



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA  
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA PAPAN PINTAR DI RA 11 SITI  
KHADIJAH KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SRI WIDATIK  
NPM. 21901014020**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2023**

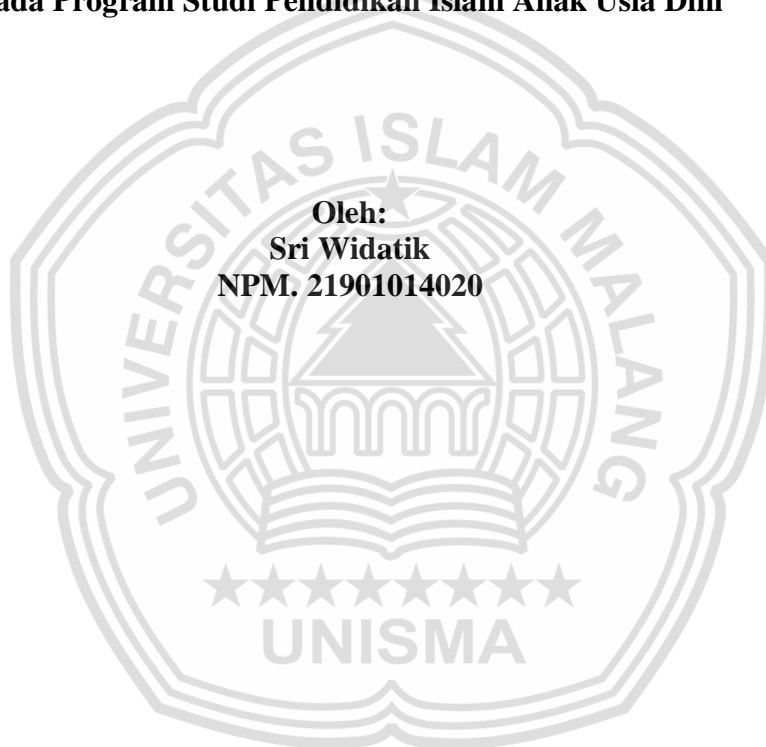


**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA  
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA PAPAN PINTAR DI RA 11 SITI  
KHADIJAH KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI)  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Oleh:  
Sri Widatik  
NPM. 21901014020**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2023**

## ABSTRAK

Widatik, Sri. 2023. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd, Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kemampuan Kognitif, Papan Pintar, Anak Usia 5-6 Tahun

Kemampuan kognitif sangat penting bagi anak agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu memecahkan berbagai permasalahan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal, kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B2 di RA 11 Siti Khadijah masih rendah. Observasi dilakukan di sentra persiapan dengan bermain kartu domino geometri. Dari 15 siswa hanya 5 siswa yang berkembang sesuai harapan dan 10 siswa masih mulai berkembang. Rendahnya kemampuan kognitif anak pada kelompok B2 di RA 11 Siti Khadijah disebabkan oleh kurang ketertarikan anak pada media pembelajaran.

Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu penerapan penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu dan peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu melalui media papan pintar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model *Kemmis dan Mc Taggart*, melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B2 di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu melalui media papan pintar mengalami peningkatan dan ada perubahan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan diakumulasikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan rata-rata yaitu 86,66% dan mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 80\%$  sehingga penelitian berakhir pada siklus II. Pada kegiatan pra siklus hanya 5 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 33,33% dengan nilai rata-rata 7 pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), siklus I terdapat 9 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 60% dengan rata-rata nilai 7,8 pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menghasilkan 13 anak yang tuntas dan persentase keberhasilan sebesar 86,66% dengan rata-rata 11,6 pada kriteria berkembang sangat baik (BSB).

## ABSTRACT

Widatik, Sri. 2023. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd, Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kemampuan Kognitif, Papan Pintar, Anak Usia 5-6 Tahun

*Cognitive abilities are very important for children to be able to keep up with the times and be able to solve various everyday problems. Based on initial observations, the cognitive abilities of children aged 5-6 years in group B2 at RA 11 Siti Khadijah are still low. Observations were made at the preparation center by playing geometric domino cards. Of the 15 students, only 5 students developed according to expectations and 10 students were still developing. The low cognitive ability of children in group B2 at RA 11 Siti Khadijah is caused by the child's lack of interest in learning media.*

*The focus of the problem in this study is the application of the use of smart board media to improve the cognitive abilities of children aged 5-6 years at RA 11 Siti Khadijah, Batu City and increasing the cognitive abilities of children aged 5-6 years at RA 11 Siti Khadijah, Batu City through smart board media. This research uses a class action research (CAR) with the Kemmis and Mc Taggart models, through a descriptive qualitative approach. The data analysis technique used in this study is to use qualitative and quantitative data analysis techniques.*

*The results showed that the cognitive abilities of children aged 5-6 years in group B2 at RA 11 Siti Khadijah, Batu City through the smart board media had increased and there had been changes in the learning process. Based on the results of the study as a whole accumulated from the pre-cycle, cycle I and cycle II experienced an average increase of 86.66% and achieved a success indicator of  $\geq 80\%$  so that the research ended in cycle II. In the pre-cycle activities, only 5 children completed and achieved a success percentage of 33.33% with an average score of 7 on the criteria for developing as expected (BSH), cycle I had 9 children who completed and achieved a success percentage of 60% with an average the average score was 7.8 on the criteria for developing as expected (BSH), cycle II experienced a significant increase, namely producing 13 children who completed and a success percentage of 86.66% with an average of 11.6 on the criteria for very good development (BSB).*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini disebut dengan usia *Golden Age* atau usia keemasan. Proses pertumbuhan dan perkembangannya berkembang dengan pesat. *NAEYC* (*National Association For The Education Young Children*) mendefinisikan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada diusia 0-8 tahun (Suryana, 2021). Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun (Suryana, 2021). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-8 tahun yang pertumbuhan dan perkembangannya berkembang dengan pesat. Anak usia dini harus distimulus dengan pendidikan yang tepat, agar mampu berkembang sesuai tahap perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini harus mengembangkan segala potensi yang dimiliki, yang meliputi perkembangan bahasa, nilai moral dan agama, kognitif, kreativitas, fisik dan sosial emosional. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus distimulus sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seluruh aspek perkembangan anak harus berkembang secara menyeluruh. Hal ini merupakan salah upaya pendidik dan orang tua untuk mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kognitif. Aspek kognitif berhubungan dengan cara berfikir anak dan kecerdasan anak. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak untuk berfikir secara logis, mampu menalar, mengenal dan memahami berbagai objek.





Kemampuan kognitif sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, agar anak dapat memecahkan berbagai permasalahan sehari-hari sehingga mampu menghadapi kemajuan zaman ketika dewasa nanti. *Pamela Minnet* dalam *Child Care Development* (Setiawan & Nadar, 2021:5) mendefinisikan perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Proses berfikir anak berfungsi sebagai alat untuk mengenali, memberi alasan rasional, dan memecahkan berbagai masalah. Proses mengembangkan kemampuan kognitif anak diperlukan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu bermain. Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini. Dengan bermain anak akan memperoleh pengalaman yang nyata sehingga anak mudah untuk mengoptimalkan aspek kecerdasannya.

RA 11 Siti Khadijah adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di JL Makam RT 03 RW 04 Desa Beji Kota Batu, dibawah naungan Yayasan Islam Wali Songo dan diasuh oleh YPIMNU (Yayasan Pendidikan Muslimat NU). Di RA 11 Siti Khadijah menggunakan model pembelajaran sentra yang terdiri dari 4 sentra yaitu sentra balok, sentra persiapan, sentra bermain peran, dan sentra kreativitas. Peserta didik di RA 11 Siti Khadijah cukup banyak yaitu berjumlah 61 pada kelompok B dan 75 pada kelompok A. Hal ini membuat pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu berinovasi dalam menjaga kepercayaan masyarakat sekitar.

Pada kenyataannya kemampuan Kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di RA 11 Siti Khadijah masih kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B ditemukan bahwa kemampuan anak dalam membuat pola ABCD, mengelompokkan benda berdasarkan 3 variabel bentuk,

warna dan ukuran serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan masih rendah. Anak merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran yang sudah disediakan. Seharusnya anak mengembangkan kemampuan kognitifnya secara optimal, agar anak mampu berkembang sesuai STPPA. Terdapat beberapa ruang lingkup perkembangan kognitif menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yang dikenal dengan nama STPPA (Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) diantaranya belajar memecahkan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik (Fajrie & Sriwati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelompok B2 di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu, telah ditemukan fakta tentang kemampuan kognitif siswa. Observasi dilaksanakan saat berada di sentra persiapan dengan kegiatan menghubungkan gambar geometri sesuai bentuk dan mengelompokkan kartu geometri berdasarkan warna dan jumlahnya, telah ditemukan fakta bahwa dari 15 siswa, hanya 5 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dalam memahami konsep bilangan, mengenal warna, dan mengenal bentuk, 10 siswa mulai berkembang (MB) dalam menguasai konsep warna, bilangan, dan bentuk apabila ditunjukkan melalui benda yang konkret. Hasil observasi tersebut diketahui dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan kegiatan pada densitas yang sudah disediakan. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan kognitif anak kelompok B di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu disebabkan oleh kurangnya ketertarikan anak pada media pembelajaran.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Chentiya dan Zulminiati dari Universitas Negeri Padang yang berjudul media papan pintar terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian



yang diperoleh adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di Hang Tua Padang setelah dilakukan penelitian menggunakan media papan pintar. Pengaruh media papan pintar lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hang Tuah Padang.

Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi di atas, peneliti ingin melakukan perbaikan dengan menerapkan media papan pintar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu. Media papan pintar merupakan media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan kardus bekas yang didesain menarik sesuai karakteristik anak usia dini. Permainan media papan pintar dilakukan dengan cara mengelompokkan gambar benda sesuai bentuk, ukuran dan warna yang disediakan, membuat pola ABCD dan mencocokkan gambar sesuai dengan jumlah bilangan yang disediakan. Pada permainan ini anak dapat melatih kemampuan kognitifnya yaitu dengan mengenal konsep bilangan, mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel bentuk, warna dan ukuran serta membuat pola ABCD. Pada permainan media papan pintar anak akan merasa senang dan antusias untuk melakukan permainan ini, sehingga tidak menutup kemungkinan anak akan meminta bermain kembali setelah selesai bermain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui media papan pintar dengan mengadakan penelitian yang berjudul **Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar Di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu.**

## B. Fokus Penelitian

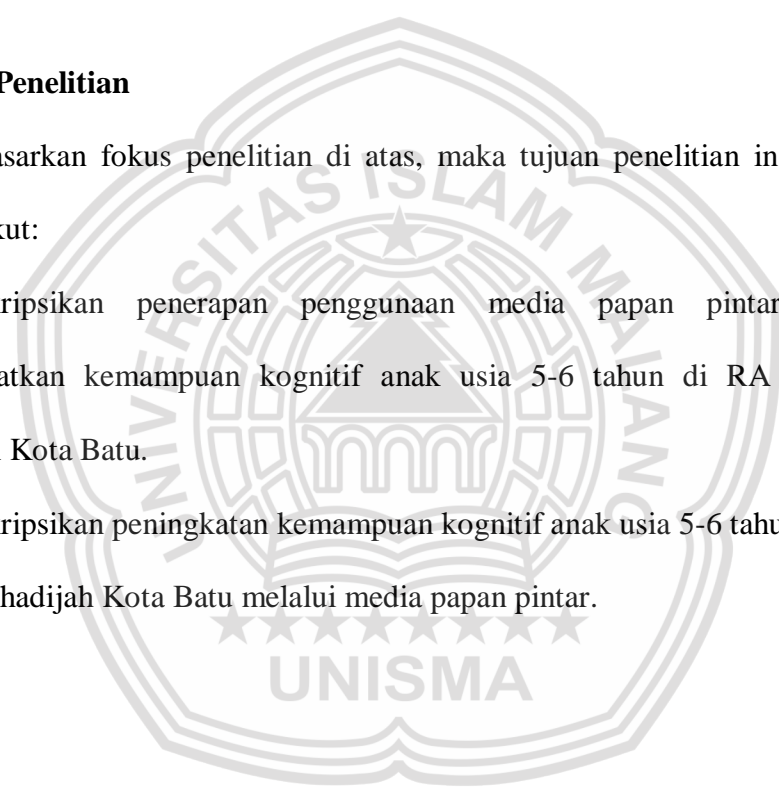
Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu melalui media papan pintar ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu melalui media papan pintar.



#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai banyak kegunaannya, baik bagi orang tua, anak usia dini, masyarakat, dan seluruh pelaku pendidikan agar dapat berjalan beriringan menciptakan dan menyiapkan generasi yang unggul di masa mendatang.

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi pendidik dan orang tua. Serta dapat menambah referensi masyarakat dalam memahami permasalahan perkembangan kognitif pada anak usia dini.

2. Secara Praktis penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini bisa digunakan sebagai strategi dalam upaya meningkatkan aspek perkembangan anak melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan anak, agar dapat melakukan perbaikan berupa inovasi yang lebih untuk meningkatkan pelayanan kepada anak, agar sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang dibutuhkan oleh anak.

c. Bagi Siswa

Media pembelajaran pada penelitian ini, dapat melatih siswa untuk mampu memecahkan permasalahan melalui pengalaman yang nyata. Selain itu, siswa akan merasa senang dengan media pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa akan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian bertujuan untuk memberikan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Adapun batasan istilah dari judul **“Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar Di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu”** adalah:

### 1. Kemampuan Kognitif

Meningkatkan kemampuan kognitif adalah usaha atau cara untuk menghasilkan perubahan proses berfikir yang dimiliki seseorang yang mencakup, kemampuan mengidentifikasi, mengeksplorasi, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati, menalar, membedakan dan memecahkan permasalahan sehari-hari yang merupakan perkembangan natural dari kualitas yang lebih rendah agar menghasilkan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya

### 2. Media Papan Pintar

Media papan pintar adalah media yang berbentuk persegi empat yang terdiri dari berbagai macam warna, bentuk benda dan bilangan yang dapat disesuaikan dengan tema, sehingga mampu melatih keaktifan siswa dan kreatifitas pendidik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan cepat.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud pada penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun yang berada pada usia prasekolah yaitu pada jenjang TA/RA/BA yang mempunyai kemampuan dasar atau kecerdasan jamak yang mencakup perkembangan kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional, bahasa, nilai agama dan moral yang perlu dikembangkan agar anak mampu mempersiapkan pendidikan dijenjang selanjutnya.



## BAB VI PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Proses Penerapan Kegiatan Bermain Melalui Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu

Penerapan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu mengalami perubahan yang sangat signifikan pada aktivitas pembelajaran. Semua peserta didik memiliki potensi yang berkembang pada diri masing-masing yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak. Guru hendaknya memberikan rangsangan dan pembiasaan yang sesuai dengan karakteristik anak agar anak mampu mengalami perubahan dalam segala hal dengan baik dan sesuai perkembangannya, karena anak akan belajar dari lingkungan yang nantinya akan selalu mengalami perubahan.

Melalui penerapan media papan pintar pada kelompok B2 di RA 11 Siti Khadijah yang dilaksanakan secara bertahap dengan menyajikan media papan pintar pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema di lembaga, menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan dan peserta didik mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aspek dalam potensi yang ada pada diri anak mampu ditingkatkan khususnya potensi pada aspek perkembangan kognitif.



## 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu.

Penerapan kegiatan bermain dengan menggunakan papan pintar mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah Kota Batu. Hal ini dapat dibuktikan saat kegiatan pra siklus, hasil yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan kognitif masih dalam kriteria kurang, hanya 5 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 33,33% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus I kegiatan bermain dengan menggunakan media papan pintar pada anak usia 5-6 tahun di RA 11 Siti Khadijah mengalami peningkatan, terdapat 9 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 60% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Kegiatan penelitian dengan media papan pintar dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai ketuntasan yang sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus II, kegiatan bermain dengan menggunakan media papan pintar mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan menghasilkan 13 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 86,66% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Siklus II merupakan siklus terakhir karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu  $\geq 80\%$ .

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan agar penerapan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun lebih efektif dan memperoleh hasil yang maksimal, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik RA 11 Siti Khadijah diharapkan dapat menerapkan media papan pintar dalam aktivitas bermain pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, tidak hanya dalam kemampuan kognitifnya saja melainkan permainan-permainan yang merangsang dan meningkatkan seluruh aspek perkembangan peserta didik dan lebih kreatif tidak hanya mengacu pada LKA dan buku saja.
2. Kepada kepala madrasah diharapkan dapat memberikan fasilitas terkait segala keperluan yang membantu pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dan selalu memonitoring aktivitas guru dalam kelas, agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan dan potensi peserta didik.
3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan mampu mengembangkan permainan dengan menggunakan media papan pintar agar lebih baik, kreatif dan inovatif sehingga tidak hanya perkembangan kognitif yang mampu meningkat, melainkan seluruh aspek perkembangan anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdoellah. (2020). *Modul 2 Perkembangan Anak Usia Dini*. Retrieved from [http://simdiklat.gtkpaud.kemendikbud.go.id/upload/modul\\_materi/3\\_Modul\\_Diklat\\_Dasar\\_2020\\_Perkembangan\\_Anak\\_Usia\\_Dini.pdf](http://simdiklat.gtkpaud.kemendikbud.go.id/upload/modul_materi/3_Modul_Diklat_Dasar_2020_Perkembangan_Anak_Usia_Dini.pdf)
- Cahyana, L. M. (2018). Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Papan Flanel Di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kampung Kalipapan. *Scribd*. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/3578/1/SKRIPSI PDF.pdf>
- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>
- D Wijana, widarmi, dkk. (2019). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fajrie, N., & Sriwati. (2021). *MEDIA KOTAK HITUNG UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK TK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA PANCUR* Info Artikel.
- Fiya Janati, dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 melalui Literasi Digital. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 622–637.
- Fridani, L., Wulan, S., & Indah Pujiastuti, S. (2019). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*.
- Kore, D., Wondal, R., & Samad, rita. (2020). Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.
- Kurniawan, W., Istyawati, & Hamdayama, J. (2017). *Memahami Dan Membuat Penelitian Tindakan Kelas* (1st ed.). Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Laynia, I. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Di Kelas B2 Taman Kanak-Kanak Jumnih Kota Palopo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Palopo Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Di Kelas B2 T.*

- Mudlofir, A., & Fatimatur Rusydiyah, E. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif* (1st ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mudrikah, S., Pahleviannnur, M. R., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizki, M., Syahrul, M., ... Hidayati. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In F. Sukmawati & D. W. Mulyasari (Eds.), *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*. Sukoharjo.
- MUMAYIZAH. (2019). *MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE EKSPERIMEN DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA SUKARAME BANDAR LAMPUNG Skripsi*.  
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Pagappong, Y. (2015). Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. *Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 1–11.
- Putri, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar ( Smart Board ) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181–1189.
- RIZKA, A. R. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA DI KELAS III SD AL-ITTIHADIAH. *SKRIPSI*, (8.5.2017).
- Retnaningrum, W. (2016). Peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini melalui media bermain memancing. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11284>
- Setiawan, E., & Nadar, wahyuni. (2021). *Konsep Dasar Paud*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suryadinatha, B. (2021). *Latar Belakang Pembelajaran Terpadu*. 1–8. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/4964/3/1616011081-BAB> 1  
PENDAHULUAN.pdf
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Suryani & U. Rahmawati, eds.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. In *UNG Press Gorontalo*.